

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian.

Jenis penelitian yang dilakukan termasuk jenis kuantitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kuantitatif ialah metode yang digunakan peneliti untuk meneliti pada kelompok populasi tertentu. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menjelaskan, memberi, suatu nama, situasi, atau fenomena dalam menemukan ide baru (Nursalam, 2013). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan penjelasan tentang gambaran *bullying*.

B. Populasi dan Sample Penelitian.

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah remaja kelas 1 di SMA Negeri 1 Kasihan berjumlah 120 orang.

Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1) Kriteria Inklusi

- Siswa kelas 1 yang terdaftar di SMA Negeri 1 Kasihan.
- Siswa yang bersedia menjadi responden.
- Siswa yang hadir pada saat pengisian kuesioner.

2) Kriteria Eksklusi

- Siswa yang tidak mengisi kuesioner dengan lengkap.
- Siswa yang tidak mengumpulkan kembali kuesioner.

2. Sampel

Sampel terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2013). Sample pada penelitian ini adalah remaja kelas 1 SMA Negeri 1 Kasihan yang pernah menjadi korban *bullying*

Teknik penetapan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu penetapan sample dengan memilih sample diantara populasi sesuai dengan cara yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah), sehingga sample tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah ditentukan sebelumnya (Nursalam, 2013). Besarnya sample penelitian ini menggunakan rumus Slovin. Rumus lengkapnya sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan

n : Besar Sample

N : Besar populasi

d : Derajat ketepatan yang diinginkan yaitu 0,05

sesuai dengan rumus diatas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{120}{1 + 120 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{120}{1 + 120 (0,0025)}$$

$$n = \frac{120}{1,3}$$

$$n = 92,30 \text{ (dibulatkan menjadi 92)}$$

Berdasarkan dari perhitungan tersebut besar sample berjumlah 92 responden. Kriteria pengambilan sampel ini adalah remaja yang pernah mengalami *bullying*, untuk mengantisipasi adanya responden yang *drop out* maka peneliti menambahkan rumus :

$$n' = \frac{N}{1 - f}$$

$$n' = \frac{92}{1 - 10\%}$$

$$n' = 102,2 \text{ (dibulatkan menjadi 102)}$$

n' = jumlah sampel yang sudah dilebihi.

N = jumlah sampel awal.

f = perkiraan proporsi *drop out*.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian.

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Kasihan. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Maret 2019.

D. Variabel Penelitian.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah tunggal yaitu gambaran perilaku *bullying*.

E. Definisi Operasional.

Definisi operasional yaitu penjabaran dari variabel yang dipilih oleh peneliti dan menjelaskan bagaimana cara pengukurannya (Nursalam, 2013).

No	Variabel	Definisi	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
1	<i>Bullying</i>	Perilaku agresif secara fisik maupun verbal yang bertujuan untuk mempermalukan seseorang, pada siswa SMA kelas 1	Menggunakan kuesioner <i>bullying</i> , dengan pilihan jawaban : Tidak pernah Jarang Sering dan sangat sering	Kuesioner	Rendah : < 22, sedang: 22 - 33 tinggi : > 33	- Ordinal

F. Instrument Penelitian.

Instrument yang digunakan untuk memperoleh data pada penelitian ini yaitu kuisisioner :

1. Kuesioner demografi responden yang berisi data personal seperti nama, jenis kelamin, dan usia.

2. Kuesioner *bullying*.

No	Dimensi	Indikator	Item
1	<i>Direct Physical</i>	1. Serangan bentuk fisik (memukul atau menendang)	1, 2
2	<i>Direct Non – Physical</i>	1. Penggunaan kalimat tidak menyenangkan (<i>name – calling</i> , mengejek, mengancam) 2. <i>Gesture</i> tidak menyenangkan (mejulurkan lidah, ekspresi menghina, meniru tindakan korban)	4, 5, 6, 7, dan 8
3	Indirect physical	1. Serangan bentuk fisik	9a, 10
4	Indirect non – physical	1. penyebaran rumor 2. mengucilkan dari kegiatan sosial 3. mengkambing hitamkan orang lain	11, 12, 15, 16, dan 18

G. Cara Pengumpulan Data

Pada penelitian ini langkah – langkah yang digunakan untuk mendapatkan data diantaranya sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan
 - a. Peneliti melakukan studi pendahuluan kepada remaja korban *bullying* kelas 1 SMA Negeri 1 Kasihan.
 - b. Peneliti menyusun proposal penelitian.
 - c. Peneliti melakukan pertemuan dengan Guru BK untuk mengetahui jumlah populasi dan kriteria responden yang sesuai dengan tujuan penelitian.
 - d. Peneliti menentukan sampel untuk mendapatkan responden.

- e. Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* untuk memilih responden.
 - f. Peneliti melakukan seminar proposal penelitian.
 - g. Peneliti melakukan uji etik untuk mendapatkan izin penelitian.
 - h. Peneliti membuat janji pertemuan dengan responden
2. Tahap pelaksanaan
- a. Dalam pelaksanaan peneliti dibantu oleh asisten peneliti, sebelum dimulai pelaksanaan dilakukan *briefing* dengan asisten peneliti agar mendapat persamaan persepsi.
 - b. Peneliti mengumpulkan responden disuatu kelas dengan bantuan koordinasi dengan pihak Guru BK.
 - c. Peneliti memperkenalkan diri kepada responden.
 - d. Peneliti menjelaskan kepada responden tentang tujuan dan proses penelitian.
 - e. Peneliti meminta persetujuan (*informed consent*) dan membagikan kuesioner kepada responden.
 - f. Peneliti menjelaskan bagaimana cara mengisi kuisisioner.
 - g. Kuesioner diisi langsung ketika dibagikan.
 - h. Peneliti memberikan waktu 45 menit bagi responden untuk mengisi kuesioner tersebut.
 - i. Peneliti memberikan bantuan kepada responden apabila mengalami kesulitan dalam pengisian kuesioner.
 - j. Setelah kuesioner diisi langsung dikumpulkan kepada peneliti,

- k. Peneliti melakukan pengecekan kembali isi kuesioner, jika terdapat ketidak lengkapan dalam mengisi kuesioner maka kuesioner akan dikembalikan kepada responden untuk melengkapi kuesioner saat itu juga .
- l. Peneliti mengakhiri pertemuan dengan berterimakasih dan berpamitan pada responden.
- m. Peneliti melakukan rekapitulasi data penelitian.
- n. Peneliti melakukan analisis data.
- o. Peneliti membuat pembahasan dan kesimpulan

H. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

a. Kuesioner *Bullying*

kuesioner *bullying* pada penelitian ini menggunakan kuesioner dari Muliaty, 2012. Kuesioner ini telah diuji validitas menggunakan metode *face validity*. *Content validity* didapatkan dengan memberikan kuesioner kepada dosen ahli pada bidang *bullying*. Hasil uji validitas 0,3 – 0,4 kuesioner ini sudah dianggap baik (Muliaty, 2012)

2. Uji Reliabilitas

a. Kuesioner *Bullying*.

Uji reliabilitas pada kuesioner ini menggunakan *alpha chronbach*. Batas yang dipakai oleh Muliaty pada kuesioner ini adalah minimal 0,7 (Muliaty, 2012).

Dimensi	Validitas	Reabilitas
<i>Direct physical</i>	0,940	0,893
<i>Direct non-physical</i>	0,954	0,908
<i>Indirect physical</i>	0,816	0,777
<i>Indirect non-physical</i>	0,977	0,941

I. Pengolahan Data

Data yang di peroleh dari proses pengumpulan data diproses oleh, tahap – tahap pengelolaan data yaitu:

1. *Editing*, peneliti melakukan pengecekan pada data penelitian untuk mengetahui sesuai tidaknya data yang diperoleh.
2. *Coding*, pada penelitian ini dilakukan dengan mengkode pilihan jawaban, untuk memudahkan peneliti dalam mengolah data yang masuk.
3. *Entry data*, peneliti memasukan data yang terkumpul kedalam data base didalam computer menggunakan program pengolahan data statistik.
4. *Processing*, peneliti memasukan data yang didapat kedalam program dalam computer.
5. *Cleaning*, peneliti melakukan cek ulang setelah data dimasukan untuk melihat ada tidaknya kesalahan.

J. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisa data univariat. Analisis univariat digunakan untuk melihat distribusi frekuensi dari setiap variable yang akan

diteliti dan kemudian akan dianalisa secara deskripsi dalam bentuk frekuensi dan presentase (Nursalam, 2013).

K. Etik Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus mendapatkan izin dengan membuat surat permohonan yang ditunjukkan kepada instansi atau lembaga yang terkait. Etika penelitian dengan nomor 060/EP-FKIK-UMY/II/2019 diproses dan didapatkan dari Komisi Etik dan Penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, penelitian dilakukan dengan aspek etik sebagai berikut.

1. Lembar persetujuan (*Informed Consent*)

Responden mendapatkan penjelasan secara lengkap maksud dan tujuan yang akan dilakukan. Responden memiliki hak yang bebas untuk berpartisipasi ataupun menolak dibuktikan dengan tanda tangan responden pada lembar persetujuan.

2. Kerahasiaan Nama (*Anonymity*)

Peneliti menjelaskan penulisan kuisioner tidak perlu mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data, melainkan dalam bentuk kode masing – masing.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang didapat pada data yang telah di kumpulkan dijamin kerahasiannya, hanya data tertentu yang dilaporkan dalam hasil penelitian.